

Profil Tekanan Darah Pada Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Di Desa Wori

Christel N. Sambou^{1*}

¹Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi; christelsambou@unsrat.ac.id

Diterima: 27 Februari 2025. ; Disetujui : 14 April 2025

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti stroke dan penyakit jantung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil tekanan darah di Desa Wori, Kabupaten Minahasa Utara, serta untuk mengidentifikasi prevalensi hipertensi dalam populasi setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah pemeriksaan tekanan darah secara langsung terhadap 72 peserta yang berkumpul di gedung gereja GMIM Dalu Su Mawu Wori. Selain pengukuran tekanan darah, data demografis peserta seperti nama, usia, dan jenis kelamin juga dicatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36,11% memiliki tekanan darah normal, 27,78% berada pada kategori pre-hipertensi, 23,61% menderita hipertensi derajat 2, dan 12,6% hipertensi derajat 1. Temuan ini memperlihatkan perlunya intervensi kesehatan yang lebih intensif melalui pendidikan dan skrining kesehatan rutin untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hipertensi dan memperbaiki manajemen kesehatan jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program kesehatan masyarakat di Desa Wori.

Kata kunci: Hipertensi, Pemeriksaan darah, Prevalensi, Kesehatan masyarakat, Intervensi kesehatan

ABSTRACT

Hypertension is a significant public health issue that leads to various serious complications such as stroke and heart disease. This study aims to analyze the blood pressure profile in Wori Village, North Minahasa Regency, and to identify the prevalence of hypertension within the local population. The research method employed was direct blood pressure measurement of 72 participants gathered at the GMIM Dalu Su Mawu Wori church hall. In addition to blood pressure measurements, demographic data such as names, ages, and genders of the participants were also recorded. The results showed that 36.11% of participants had normal blood pressure, 27.78% were classified as pre-hypertensive, 23.61% suffered from stage 2 hypertension, and 12.6% had stage 1 hypertension. These findings highlight the need for more intensive health interventions through education and regular health screenings to raise community awareness of hypertension and improve long-term health management. This research is expected to make a significant contribution to the development of public health programs in Wori Village.

Keywords: Hypertension, Blood pressure examination, Prevalence, Public health, Health intervention

1. PENDAHULUAN

Hipertensi telah menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anita et al., hipertensi dapat memicu berbagai komplikasi serius, termasuk stroke dan gagal jantung, yang mengakibatkan tingginya angka kematian di kalangan populasi dewasa¹.

Peningkatan prevalensi hipertensi sering kali tidak disertai dengan kesadaran masyarakat yang memadai tentang bahaya penyakit ini, sehingga penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan rutin sangat diperlukan untuk meminimalisir risiko^{2,3}. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi profil tekanan darah masyarakat desa Wori sebagai upaya untuk mengidentifikasi

pola dan prevalensi hipertensi di wilayah yang sedang diteliti.

Berdasarkan kajian literatur sebelumnya, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tekanan darah, termasuk aktivitas fisik, pola makan, dan teknik relaksasi. Handayani et al. menemukan bahwa aktivitas fisik yang teratur seperti jalan pagi dapat menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi⁴. Selain itu, teknik relaksasi juga terbukti efektif dalam membantu mengendalikan tekanan darah, seperti yang diusulkan oleh Yuliani et al. dalam penelitian mereka⁵. Pemahaman masyarakat tentang pola makan yang benar, termasuk konsumsi makanan bergizi seperti susu kedelai, juga menjadi faktor penting dalam pengendalian hipertensi^{6,7}. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya mengukur tekanan darah, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hipertensi di kalangan penduduk desa Wori secara komprehensif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mendokumentasikan profil tekanan darah masyarakat di desa Wori, menentukan tingkat prevalensi hipertensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah di wilayah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi program kesehatan masyarakat dan memberi masukan bagi upaya pengendalian

hipertensi, dengan harapan dapat mengurangi komplikasi kesehatan yang ditakutkan akibat hipertensi yang tidak terkelola.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemeriksaan tekanan darah secara langsung dengan melibatkan masyarakat yang berkumpul di gedung gereja GMIM Dalu Su Mawu Wori. Dalam kegiatan ini, selain melakukan pemeriksaan tekanan darah, peneliti juga mendata informasi demografis peserta, seperti nama, usia, dan jenis kelamin. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur tekanan darah peserta menggunakan alat yang sesuai, kemudian data hasil pengukuran tersebut dicatat dan diorganisasi dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis prevalensi hipertensi dan karakteristik demografis dari masyarakat yang berpartisipasi dalam pemeriksaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai profil tekanan darah masyarakat Desa Wori dan faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap kondisi kesehatan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik peserta pemeriksaan Tekanan Darah

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki –laki	20	27.78
	Perempuan	52	72.22
TOTAL		72	100
2	Usia		
	<26	1	1.39
	26-60	41	56.94
	>60	30	41.67
TOTAL		72	100

Tabel 2. Data Pemeriksaan Tekanan Darah

	Parameter	Frekuensi	Persentase (%)
Tekanan Darah	Normal	26	36.11
	Pre-Hipertensi	20	27.78
	Hipertensi Derajat 1	9	12.5
	Hipertensi derajat 2	17	23.61
	TOTAL	72	100

Hasil pengukuran tekanan darah yang dilaksanakan di Desa Wori, Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dengan terlibatnya 72 peserta, di mana mayoritasnya adalah perempuan (72,22%) yang berjumlah 52 orang. Sebaran usia peserta menunjukkan bahwa rentang usia 20-60 tahun mendominasi dengan 56,94%, sementara kelompok usia di atas 60 tahun menyumbang 41,57%, dan hanya 1,39% dari peserta yang berusia di bawah 26 tahun. Disparitas ini sejalan dengan temuan terkait kecenderungan hipertensi yang lebih tinggi pada kelompok usia lanjut, yang sering kali disebabkan oleh perubahan fisiologis seiring bertambahnya usia, termasuk peningkatan kekakuan pembuluh darah dan peningkatan resistensi vaskular⁸.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, terdapat variasi yang signifikan dalam kategori tekanan darah di antara peserta. Hasil menunjukkan bahwa 36,11% memiliki tekanan darah normal, 27,78% berada dalam kategori pre-hipertensi, 23,61% mengalami hipertensi derajat 2, dan 12,6% hipertensi derajat 1. Angka prevalensi hipertensi dalam penelitian ini dapat dihubungkan dengan hasil studi sebelumnya yang menyoroti bahwa hipertensi merupakan kondisi umum yang sering kali tidak terdiagnosis, termasuk di kalangan populasi dewasa yang lebih muda^{9,10}. Penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman yang kurang tentang manajemen hipertensi di masyarakat dapat memperburuk kondisi kesehatan, khususnya di kalangan orang-orang yang berisiko tinggi seperti mereka yang berusia lanjut dan memiliki riwayat keluarga hipertensi^{9,10}.

Dalam konteks ini, perlu dipertimbangkan intervensi kesehatan yang lebih holistik, seperti pendidikan kesehatan dan skrining rutin, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan dampak jangka panjangnya^{11,12}. Program pemerintah yang berfokus pada pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap pemeriksaan kesehatan dan informasi yang relevan^{13,12}. Upaya ini penting untuk menurunkan prevalensi hipertensi dan mendukung kesehatan jangka panjang penduduk Desa Wori serta masyarakat luas secara umum.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wori, Kabupaten Minahasa Utara, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan tekanan darah yang melibatkan 72 peserta menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam status kesehatan masyarakat terkait hipertensi. Dengan dominasi peserta perempuan (72,22%) dan mayoritas berusia antara 20-60 tahun (56,94%), penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai profil demografis yang berpotensi terpengaruh oleh kondisi hipertensi. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa 36,11% dari peserta memiliki tekanan darah normal, sementara 27,78% berada dalam fase pre-hipertensi. Selain itu, terdapat 23,61% yang terdiagnosis hipertensi derajat 2 dan 12,6% hipertensi derajat 1. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap peningkatan kesadaran dan edukasi kesehatan mengenai hipertensi, terutama di kalangan kelompok usia yang lebih tua serta mereka dengan faktor risiko potensial lainnya. Oleh karena itu, disarankan untuk melaksanakan program intervensi kesehatan yang komprehensif dan regular sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi, guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Wori. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut serta pengembangan program kesehatan masyarakat yang lebih efektif dan menyeluruh.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Anita et al. "Mengendalikan Hipertensi dan Mencegah Terjadinya Stroke dengan CERDIK dan "PATUH"" Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm) (2023) doi:10.33024/jkpm.v6i7.10294
2. Lubis "Pemeriksaan Tekanan Darah dan Edukasi Tentang Hipertensi Pada Warga Gampong Lambunot" Eastasouth journal of effective community services (2023) doi:10.58812/ejecs.v1i02.98
3. Viandy et al. "Penyuluhan dan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu PKK Perumahan Batusari Asri Demak" Jurnal inovasi dan pengabdian masyarakat indonesia (2023) doi:10.26714/jipmi.v2i3.119
4. Handayani et al. "PENGARUH AKTIVITAS FISIK JALAN PAGI

-
- TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PAUH" Al-asalmiya nursing jurnal ilmu keperawatan (journal of nursing sciences) (2022) doi:10.35328/keperawatan.v10i2.2081
5. Yuliani et al. "PENGEMBANGAN TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM KOMBINASI GERAK TANGAN UNTUK MENSTABILKAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI" Jurnal pendidikan kesehatan (2021) doi:10.31290/jpk.v10i1.2271
 6. Yulianto et al. "PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA PRINGKUMPUL PRINGSEWU SELATAN" Jurnal ilmiah kesehatan (2021) doi:10.52657/jik.v10i1.1318
 7. Syarpia and Kurniati "Potensi Susu Kedelai sebagai Anti Hipertensi" Jurnal penelitian perawat profesional (2020) doi:10.37287/jppp.v2i1.48
 8. Adam "DETERMINAN HIPERTENSI PADA LANJUT USIA" Jambura health and sport journal (2019) doi:10.37311/jhsj.v1i2.2558
 9. Dismiantoni et al. "Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi" Jurnal ilmiah kesehatan sandi husada (2020) doi:10.35816/jiskh.v11i1.214
 10. Kamaruddin et al. "PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PREVENTIF DAN KURATIF DI JAWA TIMUR" (2024) doi:10.24198/midang.v2i2.53258
 11. Manto and Islamiaty "EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PASIEN HIPERTENSI STUDI NARRATIVE REVIEW" Journal of nursing invention (2020) doi:10.33859/jni.v1i2.45
 12. Wahidin et al. "Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia" Jurnal epidemiologi kesehatan indonesia (2023) doi:10.7454/epidkes.v6i2.6253
 13. Putri et al. "EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM PENYAKIT KRONIS DALAM MENGONTROL TEKANAN DARAH PADA PESERTA PROLANIS YANG MENGALAMI HIPERTENSI" Medical technology and public health journal (2022) doi:10.33086/mtphj.v5i2.2746